BUAT RESUME DARI MATERI YANG TELAH DIBERIKAN, MAKSIMAL 2 LEMBAR

TEORI PEMBELAJARAN

1. TEORI BELAJAR HUMANISTIK

AbrahamMaslow dan Carl Rogers termasuk kedalam tokoh kunci humanisme. Tujuan utama dari humanisme dapat dijabarkan sebagai perkembangan dari aktualisasi diri manusia automomous. Dalam humanisme, belajar adalah proses yang berpusat pada pelajar dan dipersonalisasikan, dan peran pendidik adalah sebagai seorang fasilitator.

Afeksi dan kebutuhan kognitif adalah kuncinya, dan goalnya adalah untuk membangun manusia yang dapat mengaktualisasikan diri dalam lingkungan yang kooperatif dan suportif. Dijelaskan juga bahwa pada hakekatnya setiap manusia adalah unik, memiliki potensi individual dan dorongan internal untuk berkembang dan menentukan perilakunya. Kerana itu dalam kaitannya maka setiap diri manusia adalah bebas dan memiliki kecenderungan untuk tumbuh dan berkembang mencapai aktualisasi diri.

2. TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu apabila ia mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

3. TEORI PEMBELAJARAN SOSIAL

Teori Perilaku (Bandura)

Konsep **motivasi belajar** berkaitan erat dengan prinsip bahwa perilaku yang memperoleh **penguatan**(**reinforcement**) di masa lalu lebih memiliki kemungkinan diulang dibandingkan dengan perilaku yang tidak memperoleh **penguatan** atau perilaku yang terkena **hukuman (punishment)**. Dalam kenyataannya, daripada membahas konsep **motivasi belajar**, penganut **teori perilaku** lebih memfokuskan pada seberapa jauh **siswa**telah belajar untuk mengerjakan pekerjaan **sekolah** dalam rangka mendapatkan hasil yang diinginkan (**Bandura**, 1986 dan Wielkeiwicks, 1995).

4. TEORI BELAJAR KOGNITIF

AUSUBEL : TEORI BELAJAR BERMAKNA

Ausubel berpendapat bahwa guru harus dapat mengembangkan potensi kognitif siswa melalui proses belajar yang bermakna. Sama seperti Bruner dan Gagne, Ausubel beranggapan bahwa aktivitas belajar siswa, terutama mereka yang berada di tingkat pendidikan dasar- akan bermanfaat kalau mereka banyak dilibatkan dalam kegiatan langsung. Namun untuk siswa pada tingkat pendidikan lebih tinggi, maka kegiatan langsung akan menyita banyak waktu. Untuk mereka, menurut Ausubel, lebih efektif kalau guru menggunakan penjelasan, peta konsep, demonstrasi, diagram, dan ilustrasi.